

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di sektor perikanan, Indonesia termasuk negara paling kaya pertama. Dari 2.000 spesies ikan terdapat di perairan Indonesia, dari perairan tawar seperti danau, rawa, dan lain-lain. Salah satunya sektor pertanian yang mempunyai peran cukup penting dengan cara meningkatkan kualitas produksi perikanan, pemanfaatan sumber daya ikan serta lingkungan dari mulai produksi, pengolahan sampai pemasaran yang dilakukan pada sistem usaha perikanan. Terdapat berbagai jenis ikan konsumsi yang banyak dibudidayakan di Indonesia seperti ikan gurame, ikan lele, ikan patin, ikan nila, ikan mujair, ikan tombro dan ikan gabus. Dari berbagai jenis ikan tersebut yang paling diminati untuk dibudidayakan saat ini yaitu ikan gurame.

Ikan gurame merupakan salah satu ikan komoditas ikan tawar yang dominan dapat dilihat dari permintaan yang sangat banyak dengan harga jual yang relatif tinggi bila dibandingkan dengan ikan konsumsi air tawar jenis lainnya. Hal ini disebabkan karena ikan gurame mempunyai rasa daging yang enak dan bergizi. Pertumbuhan ikan gurame ini setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Budidaya ikan gurame adalah budidaya yang memanfaatkan sumberdaya alam guna budidayanya. Islam mengajarkan agar manusia menggunakan sumberdaya di alam semesta ini guna memanfaatkan serta mengelola sumber daya tersebut. Allah berfirman dalam Q. S. Al Baqarah (2:60) mengenai menjaga lingkungan.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: “Pukullah batu itu dengan tongkatmu”, lalu memancarlah daripadanya dan balas mata air, sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan” (Q.S Al-Baqarah 2:60).<sup>2</sup>

Dari ayat tersebut bahwa manusia di bumi mempunyai tugas guna menjaga kelestarian keberlangsungan. Dalam tugas lingkungan guna memanfaatkan, memelihara dan mengelola alam yang tidak lepas dari tanggungjawab untuk menjaga ekosistem alam tersebut. Allah telah menciptakan alam semesta guna kepentingan kesejahteraan semua makhluk-nya yang khususnya manusia. Dengan segala sesuatu yang telah diciptakan oleh Allah di bumi ini sebaiknya dikelola dengan baik demi kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya budidaya ikan gurame ini dapat memberikan kesempatan masyarakat agar perekonomian atau pendapatn keluarga menjadi lebih baik.

Di Tulungagung ini salah satu kabupaten yang menjadi sentra pembudidaya ikann gurame seperti pendederan ataupun pembesaran. Di Tulungagung, budidaya ikan gurame dilakukan besar-besaran ada lebih dari 20.000 petani yang membudidayakan ikan gurame. Ikan gurame menjadi salah satu ikan pilihan pembudidaya karena pangsa pasar yang sudah jelas terus meningkat dan berkesinambungan. Serta harga gurame yang cukup stabil juga menjadi alasan ikan gurame iuni menjai primadona budidaya ikan di

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Jabal, 2010), hal. 9.

Tulungagung. Ikan gurame di Tulungagung banyak disukai konsumen karena kualitas dagingnya yang baik dan tidak berbau tanah. Dari pembudidaya gurame di Tulungagung 90% menggunakan kolam permanen atau kolam terpal. Keuntungan budidaya ikan gurame cukup menjajikan. Bahkan ketika harga gurame mencapai puncaknya serta kendala kematian pun kecil.

Berikut ini adalah data produksi ikan konsumsi di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2013 – 2016.

**Tabel 1.1**  
Data Produksi Ikan Konsumsi Di Kabupaten Tulungagung pada Tahun  
2013 – 2016

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Produksi (ton)</b>
2013	12.628,22
2014	15.050,95
2015	13.404,17
2016	21.201,22

Sumber: Data dan Statistik Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung

Data diatas menunjukkan bahwa ikan gurame mengalami peningkatan, besaran produksi pada tahun 2013 sebesar 12.628.22, tahun 2014 sebesar 15.050.95, pada tahun 2015 sebesar 13.404.17 dan pada tahun 2016 sebesar 21.201.22. Pembudidaya ikan konsumsi sebanyak 12.220 orang yang tersebar di berbagai daerah kecamatan di Tulungagung yang menjadi sentra budidaya ikan gurame yaitu Kecamatan Gondang, Kecamatan Campurdarat, Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Sumbergempol, Kecamatan Ngunut, Kecamatan Kalidawir dan Rejotangan. Di Kecamatan Sumbergempol terdapat salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya berbudidaya ikan gurame yaitu di Desa Doroampel. Masyarakat di desa Doroampel memanfaatkan keahlian dan lahan pada sekitar rumah mereka untuk melakukan budidaya ikan gurame untuk

memperbaiki pendapatan.

Desa Doroampel ini mempunyai potensi desa pada sektor perikanan mayoritas masyarakatnya budidaya ikan. Seluruh wilayah Desa Doroampel adalah dataran dengan luas 256,115 ha, yang sebagian besar adalah pemukiman dan sebagian lagi adalah tanah pekarangan, sawah, dan fasilitas umum. Letak geografis desa ini sangat mendukung untuk pemeliharaan berbagai jenis ikan. Sebagian besar penduduk di desa Doroampel memiliki usaha budidaya ikan hias dan ikan gurame. Tetapi sebagian masyarakat Desa Doroampel lebih memilih budidaya ikan gurame karena dinilai lebih menguntungkan dibandingkan ikan lainnya.

**Tabel 1.2**  
Data Jumlah Produksi ikan gurame di Desa Doroampel pada tahun  
2016-2020

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah produksi (ton)</b>
2016	41,95
2017	51,06
2018	57,73
2019	66,30
2020	74,25

Sumber: Data yang diolah dari hasil wawancara

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi ikan gurame di Desa Doroampel mengalami peningkatan setiap tahunnya, besaran produksi pada tahun 2016 sebesar 41,95 ton, tahun 2017 sebesar 51,06 ton, tahun 2018 sebesar 57,73, tahun 2019 sebesar 66,30 dan pada tahun 2020 sebesar 74,25.

**Tabel 1.3**  
Data Jumlah Petani Budidaya Ikan Gurame pada Tahun 2020

No	Nama Petani Ikan Gurame	Ukuran Kolam	Luas Kolam	Isian Kolam	Hasil Panen
1	Munip	13 x 12 m	156 m	5000	160.000.000
2	Bahak	7 x 8 m	56 m	2500	80.000.000
3	Ali	6 x 6 m	32 m	1500	48.000.000
4	Jamil	10 x 7 m	70 m	3000	96.000.000
5	Toha	10 x 10 m	100 m	5000	160.000.000
6	Makrus	7 x 8 m	56 m	2500	80.000.000
7	Anik Iswanti	10 x 8 m	80 m	3500	112.000.000
8	Saudah	7 x 7 m	49 m	2000	64.000.000
9	Ikah	6 x 5 m	30 m	1200	38.400.000
10	Edi	9 x 7 m	63 m	3500	112.000.000
11	Yurob	10 x 10 m	100 m	5000	160.000.000
12	Kanip	10 x 9 m	90 m	4500	144.000.000
13	Nain	7 x 8 m	56 m	3000	96.000.000
14	Ilham	10 x 10m	100 m	5000	160.000.000
15	Iwan	6 x 6 m	36 m	1500	48.000.000
16	Candra	10 x 8 m	80 m	3500	112.000.000
17	Hendrik	9 x 7 m	63 m	3500	112.000.000
18	Wildan	8 x 7 m	56 m	3000	96.000.000
19	Fahrul	6 x 8 m	48 m	2000	64.000.000
20	Nanang	8 x 7 m	56 m	3000	96.000.000

Sumber: Wawancara dari petani ikan gurame Desa Doroampel, 2021

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah petani budidaya ikan gurame di Desa Doroampel jumlahnya cukup banyak. Sehingga dapat membuktikan bahwa desa Doroampel memiliki potensi pada budidaya ikan gurame. Setiap rumah memelihara ikan gurame konsumsi di desa ini dengan rata-rata 2-4 kolam setiap kolam berisi 2.000 ekor ikan gurame, biasanya dengan 8 x 7 m. Pendapatan masyarakat desa Doroampel dari tahun ke tahun terus meningkat. Terbukti dari kondisi rumah mereka yang bagus karena terus melakukan renovasi serta mereka dapat menyekolahkan anaknya sampai kuliah. Dengan demikian, masyarakat Desa Doroampel memilih budidaya ikan gurame ini karena masyarakat merasa

mampu meningkatkan pendapatan mereka. Namun, budidaya ikan gurame ini juga perlu mengetahui sistem pemeliharaan ikan gurame seperti perawatan ikan meliputi pemberian makan, pencegahan penyakit dan pengkondisian air. Karena dengan sistem pemeliharaan atau perawatan yang baik akan memberikan hasil panen yang didapat serta dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan.

Namun dalam melakukan usaha budidaya ini juga terdapat permasalahan yaitu mengenai pemasaran yang diyakini kurang aktif karena pemasarannya masih di pengepul/tengkulak saja, tidak adanya manajemen pengelolaan di desa ini karena tidak berjalannya kelompok tani di desa Doroampel. Maka untuk mendapatkan cara mengatasi permasalahan tersebut diperlukn strategi pengembangan usaha budidaya ikan gurame di desa Doroampel yang tepat agar strategi pengembangan usaha budidaya ikan gurame ini bisa berjalan perlu adanya manajemen dalam usaha budidaya ikan gurame. Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti memilih penelitian yaitu **“Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Gurame guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti fokus pada penelitian ini pada strategi pengembangan budidaya ikan gurame guna meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Doroampel. Sedangkan untuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan Analisis IFAS dan EFAS?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan Pendekatan Analisis SWOT?

### **C. Tujuan Penelitian**

- D. Untuk mendiskripsikan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan Analisis IFAS dan EFAS
- E. Untuk mendiskripsikan Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Gurame dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan Pendekatan Analisis SWOT

### **D. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah, agar dalam praktek penelitian dan penyusunan secara ilmiah dapat di pahami dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti secara khusus membahas tentang manajemen strategi pengembangan budidaya ikan gurame guna meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, dengan hanya memfokuskan penelitian kepada:

1. Studi kasus dalam penelitian ini masyarakat Desa Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung
2. Fokus penelitiannya hanya manajemen strategi pengembangan budidaya ikan gurame guna meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Doroampel.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis:

Dapat memberikan masukan dalam mengembangkan usaha yang berkaitan dengan budidaya perikanan khususnya budidaya ikan gurami dan juga memberikan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan strategi pengembangan dibidang perikanan.

2. Secara Praktis

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi pembudidaya ikan gurame dan memberi manfaat bagi pembudidaya ikan gurami untuk meningkatkan pengembangan usaha sehingga budidaya ikan gurame tersebut bisa berkembang, maju, dan memperoleh keuntungan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk referensi guna menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan acuan referensi dengan tema sama untuk penelitian selanjutnya.



## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Secara Konseptual

- a. Strategi adalah suatu rancangan yang dibuat menjadi satu, strategi menggabungkan semua elemen menjadi satu guna mencapai sasaran.<sup>3</sup>
- b. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.<sup>4</sup>
- c. Teori Permintaan dan Penawaran berupa kekuatan-kekuatan yang membuat perekonomian pasar bekerja, serta menentukan kuantitas setiap barang yang diproduksi dan harga ketika barang tersebut terjual. Sebagai kebutuhan terhadap suatu produk yang ditunjang oleh sejumlah uang untuk membelinya.<sup>5</sup>
- d. Pengembangan merupakan suatu rancangan yang telah direncanakan pada sebuah organisasi guna dapat mengembangkan ketrampilan, pengetahuan serta kemampuannya.<sup>6</sup>
- e. Peningkatan pendapatan yaitu Peningkatan yaitu perubahan, pertumbuhan, dan kemajuan. Sedangkan pendapatan adalah jumlah dana yang tersedia lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan.<sup>7</sup> Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan merupakan perubahan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga setiap hari.

---

<sup>3</sup> Earli Suandy, *Imarketing Strategy Top Brand Indonesia*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), hal. 16.

<sup>4</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 18

<sup>5</sup> Indri dkk, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta : Indonesia, 2008), Cet. Ke 1, hal. 97.

<sup>6</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 168.

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.951.

- f. Budidaya ikan gurame yaitu kegiatan usaha pemeliharaan pada tahap pembesaran di kolam untuk memperoleh produksi perikanan yang lebih unggul dibandingkan hasil panen sebelumnya. Jadi budidaya ikan gurame ini pemeliharaan pada tahap pembesaranm dari benih sampai hasil panen satu tahun.<sup>8</sup>

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional dari judul “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Gurame guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung” ini menjelaskan bahwa dengan adanya strategi pengembangan budidaya ikan gurame ini suatu cara agar budidaya ikan gurame yang dijalankan saat ini terus dapat berkembang serta meningkatkan kebutuhan pendapatan masyarakat.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Terdapat sistematika penulisan skripsi untuk penyusunan laporan skripsi penelitian kualitatif sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah untuk penelitian lebih terfokuskan, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah terdiri dari definisi konseptual dan operasional, serta sistematika penulisan.

Bab II Pembahasan, bab kajian teori ini membahas tentang strategi, pengembangan usaha, analisis SWOT, Teori penawaran dan permintaan, peningkatan pendapatan,

---

<sup>8</sup> Mugi Mulyono dan Lusiana Ritonga, *Kamus Akuakultur Budidaya Perikanan*, (Jakarta: STP Press, 2019), hal.1.

penelitian terdahulu sebagai bahan acuan, kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, bab hasil penelitian ini berisi uraian tentang gambaran umum dan obyek penelitian, temuan penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan analisis temuan penelitian yang mencakup instrumen SWOT pada budidaya ikan gurame di Desa Doroampel, rangkuman faktor-faktor internal dan eksternal SWOT budidaya ikan gurame di Desa Doroampel. Paparan data tersebut didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang bersangkutan.

Bab V Pembahasan, bab ini menjabarkan tentang temuan penelitian terhadap teori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta interpretasi yang ada di lapangan yang mencakup strategi pengembangan budidaya ikan gurame guna meningkatkan pendapatan masyarakat desa Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

Bab VI Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.